

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT
RELIGIUSITAS PASIEN TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
KESEHATAN**

(Studi Pada Pasien RSUD Muhammadiyah Roemani Semarang)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FEBBY INDRA FIRMANSYAH
NIM. C2A 006 061**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Febby Indra Firmansyah
Nomor Induk Mahasiswa : C2A006061
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TINGKAT
RELIGIUSITAS PASIEN TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
KESEHATAN (Studi pada Pasien RSUD
Muhammadiyah Roemani Semarang)**
Dosen Pembimbing : Drs. Fuad Mas'ud, MIR

Semarang, 25 Agustus 2010

Dosen Pembimbing,



(Drs. Fuad Mas'ud, MIR.)

NIP. 19620331 198803 1002

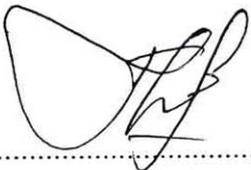
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Febby Indra Firmansyah
Nomor Induk Mahasiswa : C2A006061
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TINGKAT
RELIGIUSITAS PASIEN TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
KESEHATAN (Studi pada Pasien RSUD
Muhammadiyah Roemani Semarang)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 1 September 2010

Tim Penguji :

1. Drs. Fuad Mas'ud, MIR



(.....)

2. Drs. H. Mudji Rahardjo, SU



(.....)

3. Imroatul Khasanah, SE, MM



(.....)

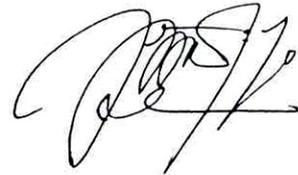
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Febby Indra Firmansyah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan (Studi pada Pasien RSUD PKU Muhammadiyah Roemani Semarang)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,



(Febby Indra Firmansyah)
NIM. C2A 006 061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

**“KETIKA SEGALA HAL DIAWALI
DENGAN HARAPAN DAN
KETULUSAN, MAKA YAKINLAH
AKAN DATANG SUATU KEBAIKAN
DARI YANG MAHA MEMBERI
KEHIDUPAN,, DAN HAL
TERSEBUT MERUPAKAN SUATU
KENISCAYAAN”**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Kedua Orangtuaku tercinta
Abah Maman Firmansyah dan Ummy Bona
Adik-adikku tersayang:**

Ayi Ismi Nurchairani, Rizky Indra Maulana, dan Fadhil Asri Nurihsani

ABSTRACT

This research is motivated by the different results from previous studies on the influence of religiosity related to the purchasing decision. The results obtained in previous research, Esso (2004) prove that religiosity has positive influence on purchase decision. While in other research, Scoot (2003) proved that religiosity gives only a low influence on purchase decisions. This fact is the reason, to examine further issues about the influence of religiosity on purchasing decisions.

This research was conducted at the RSU PKU Muhammadiyah Semarang Roemani. In this study, data were collected through questionnaires to the 100 respondents using accidental sampling method. Analysis tools used in this study include the validity and reliability test, the classic assumption test, simple regression analysis, hypothesis testing through the F and t test, and analyzes the coefficient of determination (R^2).

Results showed that all dimensions of religiosity has a significant positive towards the use of decision services. Based on the results, companies can pay more attention to the dimensions of religiosity as a highly influential factors in consumer decision.

Keywords: religiosity, the decision to use services

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terkait mengenai pengaruh religiusitas terhadap keputusan pembelian. Pada penelitian sebelumnya, Esso (2004) membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Sedangkan pada penelitian, Scoot (2003) membuktikan bahwa religiusitas hanya memberikan pengaruh yang rendah terhadap keputusan pembelian. Fakta tersebut menjadi alasan dilakukannya penelitian ini, yaitu dengan menelaah lebih lanjut permasalahan-permasalahan mengenai pengaruh religiusitas terhadap keputusan pembelian.

Penelitian ini dilakukan pada RSUD Muhammadiyah Roemani Semarang. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode kuesioner terhadap 100 orang responden dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis melalui uji F dan t, serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh dimensi religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan dapat lebih memperhatikan dimensi religiusitas sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan konsumen.

Kata kunci: religiusitas, keputusan menggunakan jasa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan syukur untuk segala anugrah tiada terkira yang telah diberikan kepada penulis selama ini sehingga dapat melalui proses studi yang sangat tidak mudah ini dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan (Studi Pada Pasien RSUD PKU Muhammadiyah Roemani Semarang)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada:

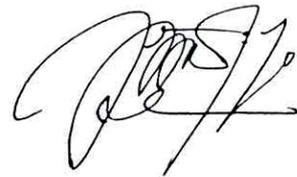
1. Bapak Dr. H.M. Chabachib, M.Si Akt, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Drs. Fuad Mas’ud, MIR. selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan segala bimbingan serta arahannya selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prasetyono, MSi. selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

4. Kedua orangtuaku atas segala cinta, kasih sayang, doa, semangat, dorongan, bimbingan, dan nasehat yang luar biasa dan tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Rini, selaku kepala diklat RSUD Muhammadiyah Roemani Semarang yang telah memberikan ijin dan data-data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
6. Para dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
7. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, terima kasih atas kesabaran dan kemudahan-kemudahan yang diberikan.
8. Semua responden atas kesediaannya meluangkan waktu demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Hifziah atas semangat, motivasi, perhatian, pengertian, dan kasih sayang yang sudah diberikan kepada penulis.
10. Sahabat dan teman-teman terbaikku : Wira, Adhit, Fitrah, Wuri, Yoksun, Fajar, Miun, Devi, Ikhsan, Yere, dan Ardhimas. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh hingga saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Semarang, 25 Agustus 2010

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Febby Indra Firmansyah', written in a cursive style.

Febby Indra Firmansyah
NIM. C2A 006 061

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Religiusitas.....	12
2.1.1 Definisi Religiusitas.....	12
2.1.2 Dimensi Religiusitas.....	13
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	19
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
3.1.1 Variabel Penelitian.....	22
3.1.2 Definisi Operasional.....	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Kuesioner.....	26
3.5 Metode Analisis.....	28
3.5.1 Analisis Angka Indeks.....	28
3.5.2 Uji Validitas dan Uji Religiusitas.....	29
3.5.2.1 Uji Validitas.....	29
3.5.2.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.3.1 Uji Multikolinearitas.....	30
3.5.3.2 Uji Normalitas.....	31
3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	32
3.5.4 Analisis Regresi Sederhana.....	32

	3.5.5 Uji <i>Goodness of Fit</i>	33
	3.5.5.1 Uji F	34
	3.5.5.2 Uji t	35
	3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.	
	4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.	36
	4.1.1 Profil Rumah Sakit Roemani.....	36
	4.1.1.1 Sejarah Rumah Sakit Roemani.....	36
	4.1.1.2 Falsafah Rumah Sakit Roemani.....	36
	4.1.1.3 Visi dan Misi Rumah Sakit Roemani.....	37
	4.1.1.4 Layanan Rumah Sakit Roemani.....	37
	4.1.1.5 SDM Rumah Sakit Roemani.....	39
	4.2 Deskripsi Responden	40
	4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
	4.2.2 Responden Berdasarkan Usia.....	41
	4.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
	4.2.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	42
	4.2.5 Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan.....	43
	4.3 Analisis Deskriptif Jawaban Responden.....	44
	4.3.1 Analisis Indeks Jawaban Jawaban Responden tentang Religiusitas	44
	4.3.1 Analisis Indeks Jawaban Jawaban Responden tentang Keputusan Menggunakan Jasa	47
	4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	49
	4.4.1 Uji Validitas.....	49
	4.4.2 Uji Reliabilitas.....	51
	4.5 Uji Asumsi Klasik.....	52
	4.5.1 Uji Multikolinearitas	52
	4.5.1 Uji Heteroskedastisitas	53
	4.5.1 Uji Normalitas	54
	4.6 Analisis Regresi Sederhana.....	55
	4.7 Uji <i>Goodness of Fit</i>	56
	4.7.1 Uji F.....	56
	4.7.2 Uji t.....	57
	4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)	58
	4.8 Pembahasan	59
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan.....	61
	5.2 Keterbatasan	62
	5.3 Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
	LAMPIRAN A	70
	LAMPIRAN B	79
	LAMPIRAN C	84

LAMPIRAN D.....	86
LAMPIRAN E.....	91
LAMPIRAN F.....	96
LAMPIRAN G.....	100
LAMPIRAN H.....	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian dan Jurnal Acuan.....	19
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-rata Per Bulan	43
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel Religiusitas.....	44
Tabel 4.7 Deskripsi Indeks Religiusitas.....	45
Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Variabel Keputusan Menggunakan Jasa	47
Tabel 4.9 Deskripsi Indeks Keputusan Menggunakan Jasa	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan Jasa.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.13 Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>VIF</i>	52
Tabel 4.14 Matrix Korelasi Variabel Independen	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik t	58
Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa.....	21
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	54
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian	71
Lampiran B Data Mentah Kuesioner	80
Lampiran C Struktur organisasi Rumah Sakit Roemani	85
Lampiran D Analisis Angka Indeks	87
Lampiran E Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	92
Lampiran F Hasil Uji Asumsi Klasik	97
Lampiran G Hasil Uji Regresi dan Uji <i>Goodness of Fit</i>	101
Lampiran H Surat Keterangan Riset	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha mengharuskan perusahaan untuk merespon segala perubahan dengan upaya yang optimal. Pasar menjadi semakin luas, peluang ada dimana-mana, namun sebaliknya persaingan menjadi semakin ketat dan sulit diprediksikan. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif agar mampu bersaing secara berkesinambungan.

Problem utama yang dihadapi perusahaan-perusahaan saat ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan tersebut dapat bertahan dan berkembang. Tujuan tersebut akan tercapai jika perusahaan menerapkan proses pemasaran yang mendukung perkembangan perusahaan. Pemasaran merupakan salah satu hal yang penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan memasarkan barang atau jasa kepada konsumen untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Fandi Tjiptono (2007) Jasa merupakan salah satu bentuk produk, jasa dapat didefinisikan sebagai "setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu". Jasa harus dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen. Jasa yang diberikan oleh produsen kepada konsumen akan bermanfaat apabila jasa yang

diberikan dapat sampai kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Beberapa produsen membangun sistem sendiri bagaimana cara agar jasa yang diberikan dapat tepat waktu dan sampai kepada konsumen dengan melakukan berbagai usaha untuk memperlancar penyampaiannya dengan meningkatkan kualitas atau mutu pelayanan melalui keandalan (*reliability*), cepat tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empaty*), berwujud (*tangibles*).

Memahami perilaku konsumen merupakan tugas penting bagi pemasar. Dalam penciptaan produk, penentuan pasar sasaran, dan menentukan aktivitas promosi harus memperhatikan perilaku konsumen agar serangkaian strategi pemasaran yang dijalankan dapat tepat sasaran dan pengelolaan anggaran pemasaran dapat digunakan secara bijak. Penelitian selanjutnya akan menyinggung perilaku konsumen yang dikaitkan dengan masalah spiritual.

Perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok/komunitas, usia, daur hidup seseorang, pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain. Faktor-faktor ini dapat memberikan petunjuk bagi pemasar untuk melayani pembeli secara efektif. Selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumen yang telah disebut tadi, Sigit (2008) menyatakan bahwa sensitifitas religius juga merupakan faktor pembentuk perilaku pembelian bagi konsumen di Indonesia.

Ketertarikan konsumen tentang masalah religius ini tentu saja berhubungan empiris dengan semakin baiknya perilaku konsumen terhadap kesadaran spiritualnya. Studi dalam literatur pemasaran berpendapat bahwa agama sering merupakan kunci unsur budaya, sangat mempengaruhi perilaku, yang pada

akhirnya akan mempengaruhi keputusan pembelian (Hirschmann 1981; Delener 1990). Dalam perkembangan jiwa seseorang, pengalaman kehidupan beragama sedikit demi sedikit makin mantap sebagai suatu unit yang otonom dalam kepribadiannya. Unit itu merupakan suatu organisasi yang disebut “kesadaran beragama” sebagai hasil peranan fungsi kejiwaan terutama motivasi, emosi, dan intelegensi yang pada akhirnya akan memengaruhi perilaku seseorang.

Kesadaran beragama yang mantap ialah suatu disposisi dinamis dari system mental yang terbentuk melalui pengalaman serta diolah dalam kepribadian untuk mengadakan tanggapan yang tepat, konsepsi pandangan hidup dan penyesuaian diri dan bertingkah laku (Ahyadi, 2005). Allport (1962) memberikan tanda-tanda sentimen beragama yang matang, yaitu adanya differensiasi, dinamis, produktif, komprehensif, integral, dan keikhlasan pengabdian.

Jalaludin (2001) mengatakan bahwa Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu system nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai system nilai agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk ciri khas.

Religiusitas adalah gelar untuk individu-individu yang berkomitmen untuk kelompok agama tertentu. Religiusitas merupakan salah satu yang paling penting dalam mendukung kuatnya suatu kebudayaan dan mempunyai pengaruh yang penting dalam perilaku pembeli (Delener, 1990). Hal ini karena keputusan pembelian dapat dikategorikan menurut berapa banyak konsumen mematuhi iman

tertentu. Implikasinya adalah bahwa pemasar mungkin mempertimbangkan religiusitas konsumen sebagai variabel segmentasi yang sah untuk pemasaran produk dan layanan mereka. Jika dapat diidentifikasi bahwa segmen pasar yang lebih besar berdasarkan pengaruh agama, strategi pemasaran bisa berkembang menjadi program yang akan meningkatkan nilai-nilai penting konsumen di masing-masing segmen pasar. Selain itu, orientasi nilai keagamaan konsumen memberikan landasan penting bagi produk dan mengembangkan posisi strategi promosi.

Delener (1990) menyimpulkan bahwa meskipun konsumen mungkin berbeda dalam kriteria yang mereka gunakan untuk mengevaluasi produk dan jasa berdasarkan nilai-nilai agama mereka, penelitian lebih lanjut diperlukan. Wilkes, Burnett dan Howell (1986) mengasumsikan ada perbedaan derajat komitmen keagamaan yang berkaitan dengan gaya hidup konsumen tertentu. Temuan ini menunjukkan religiusitas merupakan hal yang wajar untuk membangun konsumen karena berkorelasi dengan variabel gaya hidup seperti kepemimpinan pendapat, menghindari risiko, kredit pembelian dan kepuasan hidup. Ini berarti bahwa individu dengan tingkat komitmen keagamaan tinggi cenderung lebih puas dengan kehidupan mereka. La Barbera (dalam Ezzo, 2004) juga berpendapat bahwa kualitas spiritual yang meliputi keyakinan agama terhadap prestasi ekonomi menentukan dasar perilaku dari beberapa kelompok agama.

Kualitas spiritual dapat diterjemahkan ke dalam perbedaan perilaku pembelian, seperti *criteria evaluative* yang digunakan untuk menentukan keputusan pembelian (Ezzo, 2004). McDaniel dan Burnett (1990) menemukan

bahwa individu lebih tinggi agamanya mungkin akan menjadi lebih penting untuk mendukung keramahan dan bantuan yang diberikan oleh staf penjualan. Mereka menyarankan bahwa ini mungkin karena sangat religius lebih ramah daripada mereka yang kurang religius. Implikasinya adalah bahwa pengecer yang secara aktif mempromosikan staf yang ramah dan sopan mungkin memiliki keuntungan dalam masyarakat yang sangat religius (Esso, 2004). Sejumlah penelitian lainnya juga mendukung aplikasi religiusitas yang membangun dalam penelitian konsumen, Sebagai contoh religiusitas muncul untuk mempengaruhi keputusan-keputusan keluarga dalam pembelian barang tahan lama (Delener dan Schiffman, 1986; Delener 1989, 1990).

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Esso (2004) tentang pengaruh agama pada perilaku belanja pada 1000 kepala rumah tangga di pulau Mauritius (Inggris), menyatakan bahwa religiusitas adalah variabel yang pengaruhnya paling kuat. Sedangkan Scoot (2003) dalam penelitiannya yang berjudul *Consumer Ethics: The Role of Religiosity* membuktikan bahwa religiusitas memberikan pengaruh yang paling rendah terhadap perilaku konsumen dalam menentukan keputusan pembelian. Selain Fakta tersebut tentu menjadi masalah yang perlu ditelaah lebih lanjut, sehingga timbul keinginan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap pembentukan perilaku konsumen guna mencari solusi dan lebih memperkaya pemahaman dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang membawa dampak yang luas dalam aspek kehidupan tak terkecuali dalam bidang kesehatan. Hal tersebut

turut menjadikan rumah sakit tidak lepas dari pengaruh perkembangan dan kemajuan zaman. Persaingan yang begitu ramai, ketat dan tidak dapat dihindari meuntut rumah sakit untuk lebih kreatif dalam usahanya menciptakan daya tarik bagi konsumen.

Rumah sakit merupakan sebuah lembaga yang menekankan pada pelayanan dan pemasaran jasa. Ada tiga jenis pemasaran yang harus diperhatikan dalam pemasaran jasa, yaitu pemasaran eksternal, internal, dan interaktif (Wiyono, 2005). Pemasaran eksternal meliputi pekerjaan-pekerjaan untuk menyiapkan, memberi harga, mendistribusikan, dan mempromosikan jasa kepada konsumen. Pemasaran internal meliputi pekerjaan pekerjaan untuk melatih dan memotivasi pagawai (agar memberikan pelayanan lebih baik). Pemasaran interaktif meliputi keahlian pegawai dalam melayani konsumen, karena dalam pemasaran jasa, kualitas tidak terpisahkan dari cara pemberi jasa menyediakan jasa itu.

Pihak rumah sakit perlu secara cermat menentukan kebutuhan konsumen (dari sudut pandang mereka) sebagai upaya untuk memenuhi keinginan dan meningkatkan kepuasan atas pelayanan yang diberikan. Menjalin hubungan dan melakukan penelitian terhadap mereka perlu dilakukan, agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan. Hal inilah yang disebut fokus/orientasi pada pelanggan.

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhammadiyah Roemani Semarang. RSUD Muhammadiyah Roemani merupakan salah satu rumah sakit umum yang ada di Semarang di mana nuansa agama begitu melekat di

dalamnya. Nuansa agama (Islam) yang melekat pada rumah sakit dapat menjadi nilai tambah untuk bersaing dengan rumah sakit lain, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia khususnya Semarang yang beragama Islam. Andeleeb (1993) menyatakan bahwa Affiliasi keagamaan suatu rumah sakit bisa menciptakan suatu kepuasan dan memiliki implikasi penting dalam pemasaran.

Penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari dimensi religiusitas pada diri pasien terhadap keputusan penggunaan jasa pada rumah sakit di mana di dalamnya melekat simbol agama. Secara spesifik penelitian ini fokus pada rumah sakit yang berlabel agama Islam. Penelitian ini mencoba menganalisis faktor religiusitas yang dianggap dapat memengaruhi konsumen untuk mengambil keputusan menggunakan jasa pada RSUD Muhammadiyah Roemani. Dalam penelitian ini pasien menjadi responden berdasarkan pertimbangan bahwa pasien merasakan langsung jasa dari rumah sakit. Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS TINGKAT PASIEN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA KESEHATAN (Studi pada Pasien RSUD Muhammadiyah Roemani Semarang)”

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian tentang religiusitas dan keputusan pembelian telah banyak dilakukan di luar negeri, khususnya di negara-negara barat dan pada masyarakat non Muslim. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Esso (2004) yang meneliti *Religious influences on Shopping Behaviour : An Exploratory Study* pada

seribu kepala rumah tangga dari tiga agama yang berbeda, yaitu Hindu, Islam dan Gereja Katolik Roma. Namun, di Indonesia yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, penelitian yang meneliti tentang religiusitas Islam dan keputusan pembelian belum banyak dilakukan, terlebih pada subjek khusus seperti pasien rumah sakit.

RSU PKU Muhammadiyah Roemani merupakan salah satu rumah sakit yang berdomisili di Semarang yang jika dilihat dari namanya saja dapat diketahui bahwa RSU PKU Muhammadiyah Roemani merupakan rumah sakit dengan label agama Islam. Nuansa Islami dari rumah sakit antara lain dapat dilihat pada nama rumah sakit, logo rumah sakit dan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan rumah sakit seperti tersedianya masjid, tersedianya mushola di setiap lantai dan adanya fasilitas pelayanan rohani Islam.

Image agama yang melekat pada rumah sakit menjadi penilaian tersendiri di mana timbul pertanyaan apakah faktor tersebut terbukti dapat menarik konsumen untuk menjatuhkan pilihan pada RSU PKU Muhammadiyah Roemani. Hal ini tentu menarik untuk diteliti guna mengetahui sejauh mana faktor religiusitas dapat memengaruhi konsumen dalam menentukan keputusan menggunakan jasa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka masalah penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh elemen-elemen religiusitas terhadap keinginan pelanggan untuk memutuskan menggunakan jasa RSU PKU Muhammadiyah Roemani dan selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa pada RSUD Muhammadiyah Roemani Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis besarnya pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa pada RSUD Muhammadiyah Roemani.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Rumah sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan evaluasi operasional dengan menekankan perhatian pada dimensi religiusitas, sehingga dapat membantu rumah sakit dalam usaha menyediakan sesuatu yang memang menjadi kebutuhan dan harapan konsumen.

1. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang berkaitan dengan bidang pemasaran yaitu tentang religiusitas dibidang jasa pelayanan rumah sakit. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar SE (Sarjana Ekonomi) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah penelitian empiris tentang disiplin ilmu manajemen pemasaran, khususnya yang menyangkut keputusan pembelian.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi disusun dengan tujuan agar pokok-pokok masalah dapat dibahas secara menyeluruh dan terarah. Adapun sistematika skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori mengenai tinjauan pustaka tentang religiusitas, hipotesis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi penelitian, sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian serta hasil analisis data statistik yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji *goodness of fit* (uji f, uji t dan uji koefisien determinasi)

Bab V PENUTUP

Pada bab ini akan menyajikan secara singkat simpulan yang diperoleh dari pembahasan dan juga memuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Religiusitas

2.1.1 Definisi Religiusitas

Kata religi berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religere* yang berarti mengikat (Gazalba, 1985). Matdarwan (1986) mengemukakan bahwa *religere* berarati melaksanakan dengan sangat teliti atau dapat pula dirartikan menyatukan diri. Disamping istilah religi sering pula dalam masyarakat digunakan istilah lain, seperti agama (Bahasa Indonesia), *dien* (Bahasa Arab) atau *religion* (Bahasa Inggris). Meskipun masing-masing mempunyai terminologis sendiri-sendiri akan tetapi dalam arti terminologis dan teknis yang berbeda akan tetapi semua istilah tersebut berartikan makna yang sama (Anshari, 1987).

Sulaiman (1984) merumuskan secara sederhana pengertian dari *religi* atau *religion* yaitu :

- a. Percaya pada kekuatan gaib yang mengikuti alam semesta dan bersifat suci
- b. Bersikap terhadap kekuatan gaib itu untuk menerima kebaikan-kebaikan dan mencari keselamatan
- c. Membentuk pribadi dalam kehidupan karena kepercayaan itu (pada masing-masing kelompok).

Anggasari (dalam Hidayah Marsal, 2008) membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama atau religi menunjuk pada aspek

formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang dihayati oleh individu. Hal ini selaras dengan pendapat Dister (dalam Hidayah Marsal, 2008) yang mengartikan religiusitas sebagai keberagaman, yang berarti adanya unsur internalisasi agama itu dalam diri individu. Lindridge (2005) menyatakan bahwa religiusitas dapat diukur dengan kehadiran lembaga keagamaan dan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

2.1.2 Dimensi Religiusitas

Menurut Glock (dalam Tina Afiatin, 1998) mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:

a. *Religious Belief (The Ideological Dimension)*

Religious belief (the ideological dimension) atau disebut juga dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Meskipun harus diakui setiap agama tentu memiliki seperangkat kepercayaan yang secara doktriner berbeda dengan agama lainnya, bahkan untuk agamanya saja terkadang muncul paham yang berbeda dan tidak jarang berlawanan. Pada dasarnya setiap

agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dimensi keyakinan dalam agama Islam diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) yang diwujudkan dengan membaca dua kalimat syahadat, Bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan nabi Muhammad itu utusan Allah. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Ancok dan Suroso, 1995).

b. *Religious Practice (The Ritual Dimension)*

Religious practice (the ritual dimension) yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, kultur serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya (Ancok dan Suroso, 1995)

c. *Religious Feeling (The Experiential Dimension)*

Religious Feeling (The Experiential Dimension) atau bisa disebut

dimensi pengalaman, adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya. Ancok dan Suroso (1995) mengatakan kalau dalam Islam dimensi ini dapat terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan bertawakal (pasrah diri dalam hal yang positif) kepada Allah. Perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

d. *Religious Knowledge (The Intellectual Dimension)*

Religious Knowledge (The Intellectual Dimension) atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab sucinya atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam menunjuk kepada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya terutama mengenai ajaran pokok agamanya, sebagaimana yang termuat di dalam kitab sucinya (Ancok dan Suroso, 1995)

e. *Religious Effect (The Consequential Dimension)*

Religious effect (the consequential dimension) yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless (2000), membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu :

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan social

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan social untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

b. Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

c. Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu :

(a). kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (b). kebutuhan akan cinta

kasih, (c). kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d). kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

d. Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi social yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

Kualitas spiritual yang meliputi keyakinan agama menentukan dasar perilaku ekonomi (La Barbera, 1987). Pernyataan tersebut menjadi indikator bahwa dimensi agama yang dalam hal ini penekanannya lebih kepada religiusitas mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumen dalam proses menentukan pilihan pemenuhan kebutuhan dalam kehidupannya. Konsumen akan memilih sesuatu yang memang sesuai dengan kehendak hati dan keyakinannya. Perilaku tersebut pada akhirnya akan dapat menentukan keputusan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan

Max Weber (dalam Esso, 2004) melihat agama sebagai suatu sistem nilai-nilai sosial yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan

industri. Religiusitas oleh McDaniel dan Burnett (dalam Vittel, 2009) didefinisikan sebagai kepercayaan kepada Tuhan disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini ditetapkan oleh Allah. Gagasan bahwa religiusitas seseorang (kereligiusan) dapat memengaruhi penilaian individu, keyakinan dan perilaku dalam berbagai situasi, akan muncul menjadi intuitif (Singh, 2005). Religiusitas memiliki pengaruh baik pada sikap dan perilaku manusia (Weaver dan Agle, 2002). Delener (1994) juga mengungkapkan bahwa religiusitas merupakan nilai penting dalam struktur kognitif individu konsumen yang dapat mempengaruhi perilaku individu.

Dari uraian di atas hipotesis yang dapat disajikan dan akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut :

H1 : Religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan jasa

2.4 Penelitian Terdahulu

Skripsi ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan di sejumlah tempat. Hasil penelitian tersebut dijadikan landasan dan pembandingan dalam menganalisis variabel yang memengaruhi perilaku konsumen pada umumnya. Beberapa hasil penelitian dalam bentuk jurnal dan skripsi yang dijadikan acuan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1. Penelitian dan Jurnal Acuan

No.	Peneliti, Tempat, (Tahun)	Variabel Dependen	Variabel independen
1.	Nittin Esoo dan Sally Dibb, Coventry, (2004) Jurnal	<i>Shopping Behaviour</i>	<i>Religiosity</i>
2.	Ateeq Rehman, Islamabad, (2010), Jurnal	<i>New Product Adoption</i>	<i>Religiosity</i>
3.	Safiek Mokhlis, Kuala Lumpur, (2006), Jurnal	<i>Shopping Orientation</i>	<i>Religiosity</i>

Penjelasan dari ketiga penelitian yang disebutkan dalam tabel tersebut :

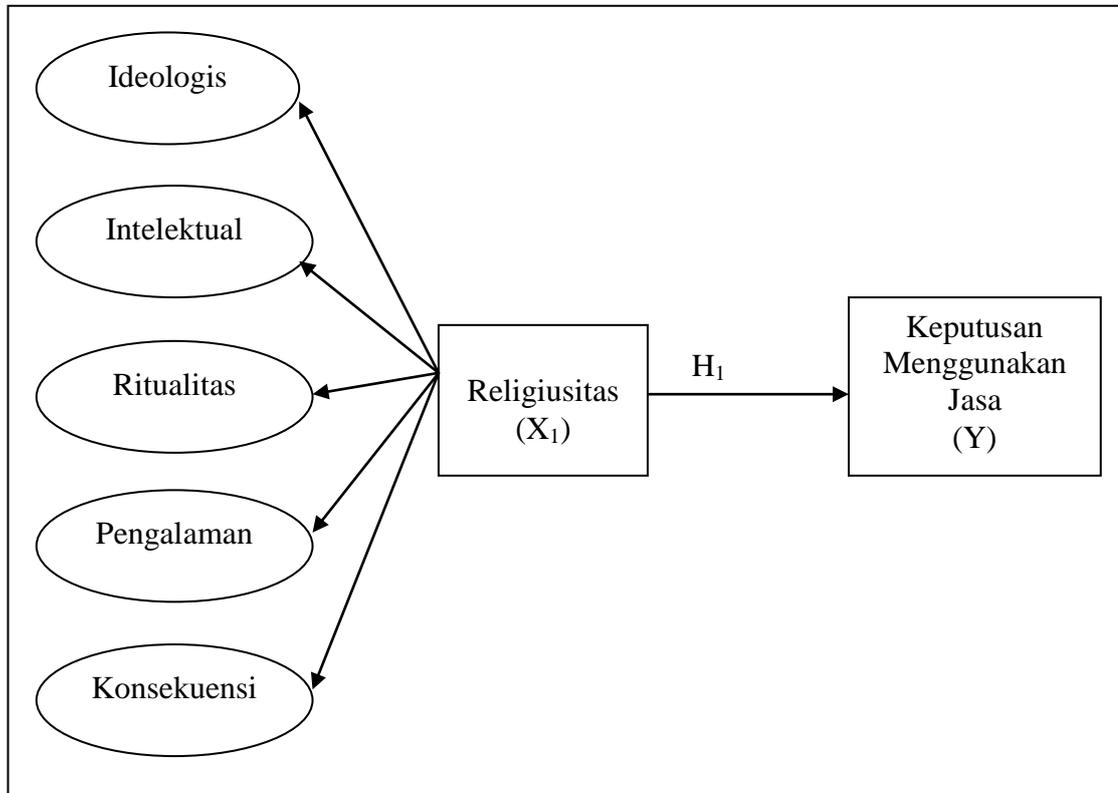
1. Nittin Esoo dan Sally Dibb, 2004. Dalam penelitian yang berjudul *Religious Influences On Shopping Behaviour : An Exploratory Study*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada 1000 kepala rumah tangga di kepulauan Mauritius.

Penelitian ini menggunakan analisis multivariat sebagai alat analisisnya. Hasil dari penelitian ini adalah religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku belanja konsumen.

2. Ateeq Rahman, 2010. Dalam penelitian yang berjudul *The Relationship Between Religiosity and New Product Adoption*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di kalangan mahasiswa Universitas Islam Internasional, Pakistan. Analisis regresi merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah dimensi religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan pembelian konsumen.
3. Safiek Mokhlis, 2006. Dalam penelitian yang berjudul “The Effect of Religiosity on Shopping Orientation: An Exploratory Study in Malaysia”. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar 226 kuesioner pada sampel yang dianggap dapat digunakan untuk analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik, yaitu dengan menggunakan *Analysis of Variant (ANOVA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap perilaku belanja konsumen.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan konsep-konsep dasar penelitian terdahulu maka disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis yang merupakan kombinasi dari teori dan hasil penelitian terkait masalah penelitian sebagaimana disajikan pada kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar 2.1 Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Jasa

BAB III

METODE PENELITIAN

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk memecahkan masalah, langkah-langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam setiap melaksanakan langkah tersebut harus dilakukan secara obyektif, rasional dan menghindari cara berpikir yang mengarah coba-coba (*trial and error*).

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua macam variabel yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan tidak tergantung variabel lainnya, serta variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat berasal dari hubungan sebab-akibat. Variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu religiusitas (X_1)
2. Variabel Terikat yaitu keputusan menggunakan jasa (Y)

3.1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, indikator-indikator variabel tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Religiusitas

Religiusitas adalah kepercayaan kepada Tuhan disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini ditetapkan oleh Allah (Mc Daniel dan Burnett, 1990). Dimensi yang digunakan untuk menerangkan variabel ini adalah Glock dan Stark (dalam Galuh Amawidyati, 2006) :

a. Ideologis (*ideological*)

Dimensi ideologis adalah tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya.

b. Intelektual (*intellectual*)

Dimensi intelektual adalah tingkat sejauh mana seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya.

c. Ritualitas (*ritualistic*)

Dimensi ritualitas adalah tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya.

d. Pengalaman (*experiential*)

Dimensi pengalaman merupakan perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan oleh seseorang.

e. Konsekuensi (*consequential*),

Dimensi konsekuensi merupakan tingkat sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial.

2. Keputusan menggunakan jasa

Suatu proses pengambilan keputusan membeli suatu produk yang dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan membeli, dan akhirnya didapatkan perilaku setelah

membeli yaitu puas atau tidak puas terhadap yang dibelinya (Kotler, 2005).

Dimensi yang digunakan untuk menerangkan variabel ini adalah :

1. Melekatnya nuansa Islami
2. Adanya fasilitas bimbingan doa
3. Fasilitas dan kemudahan untuk sholat
4. Busana Islami yang dikenakan oleh para pekerja
5. Kehalalan makanan

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian selalu membutuhkan data. Data tersebut dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan atas semua anggota populasi atau cukup dari sebagian anggota populasi dan kesimpulan yang diperoleh berlaku untuk setiap populasi yang ada. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien atau keluarga pasien yang menggunakan jasa RSUD Muhammadiyah Roemani. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk seluruh populasi dijadikan data. Pengambilan sampel akan menggunakan metode *accidental sampling* dimana peneliti memilih sampel/responden berdasarkan pada pertimbangan subjektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode *accidental sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan

peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan syarat orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber (Sugiyono, 2004). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

1. Pria atau wanita
2. Tidak buta huruf
3. Usia di atas 17 tahun

Karena populasi dari penelitian ini adalah semua pasien RSUD Muhammadiyah Roemani yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, maka digunakan teknik penentuan jumlah sampel untuk populasi tidak terhingga sebagai berikut (Ibnu Widiyanto, 2008) :

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2} = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} \quad n = 96$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikansi 5% (1.96)

moe = *Margin of error* maksimal, adalah tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi yaitu 10%

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 pasien. Tetapi untuk mempermudah pengolahan data, maka peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 100 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan salah satu unsur yang penting dalam menyusun laporan. Adapun data yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005).

Pada penelitian ini data yang dihimpun berupa:

- Usia
- Jenis kelamin
- Pendidikan terakhir
- Pekerjaan
- Pendapatan tiap bulan
- Alamat

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya (Marzuki, 2005). Dalam penelitian ini data bersumber dari RSUD Muhammadiyah Roemani, yaitu profil rumah sakit yang meliputi sejarah, falsafah, visi dan misi, layanan dan SDM rumah sakit.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner dan studi pustaka.

3.4.1 Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2004).

Pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup mencakup pertanyaan yang menyediakan pilihan jawaban jamak, ya-tidak dan pertanyaan dengan peringkat atau skala, dengan jumlah tertentu. Sedangkan pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memberikan kepada responden kesempatan untuk mengisi atau memberi jawaban baik singkat atau relatif panjang (Fuad Mas'ud, 2004).

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juli sampai tanggal 9 Agustus 2010, dengan objek penelitian yaitu pasien atau keluarga pasien RSUD Muhammadiyah Roemani yang melakukan pengobatan di bagian rawat jalan. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan di mana lamanya waktu pengisian daftar pertanyaan sekitar 10 sampai 15 menit. Dalam penelitian ini, sebanyak 104 kuesioner disebar kepada responden dengan 4 kuesioner tidak dikembalikan kepada peneliti. Dengan demikian maka total data yang diolah peneliti berjumlah 100 kuesioner, sesuai dengan jumlah sampel yang sebelumnya memang telah ditentukan.

Responden dalam penelitian ini umumnya adalah pasien atau keluarga pasien yang sedang berobat, dan sebagian kecil adalah orang-orang yang pernah menjadi pasien RSUD Muhammadiyah Roemani dengan rentang waktu sekitar satu tahun yang lalu.

Sebagian responden umumnya lebih memosisikan diri mereka pada saat-saat di mana mereka benar-benar dirawat di rumah sakit. Hal tersebut berpengaruh pada pengisian kuesioner terkait mengenai pada saat kapan mereka pernah berobat di RSUD Muhammadiyah Roemani. Tidak sedikit responden yang menjawab bukan saat ini melainkan beberapa saat yang lalu padahal peneliti melakukan pengamatan pada saat itu juga.

Penelitian ini diukur dengan skala penilaian Likert yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.5 Metode Analisis

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Angka Indeks

Untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi responden atas variabel yang akan diteliti, sebuah angka indeks dapat dikembangkan (Augusty Ferdinand, 2006). Untuk menghitung besarnya nilai indeks dapat dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = \{(\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4) + (\%F5x5)\}/5$$

Dimana :

F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.

F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan. Dan seterusnya F5 untuk menjawab 5 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan

Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 hingga 5, oleh karena itu angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 20 hingga angka 100 dengan rentang sebesar 80. Dalam penelitian ini digunakan kriteria 3 kotak (*Three-Box Method*), maka rentang sebesar 80 akan dibagi tiga dan akan menghasilkan rentang sebesar 26,67. Rentang tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Augusty Ferdinand, 2006), yaitu sebagai berikut:

20,00 - 46,67 = Rendah

46,68 - 73,34 = Sedang

73,35 - 100 = Tinggi

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Augusty Ferdinand, 2006). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur (Augusty Ferdinand, 2006). Pengujian validitas menggunakan

alat ukur berupa program komputer yaitu *SPSS (Statistical Package for the Social Science) for Windows 17*, dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid (Imam Ghozali, 2006).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrument pengukuran adalah konsistensi atau tidak berubah-ubah (Sugiono, 2004). Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan-pertanyaan lain atau korelasi antara jawaban dengan pertanyaan.

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu *SPSS for Windows 17* dengan menggunakan model Alpha. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Imam Ghozali, 2006).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (Imam Ghozali, 2006). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2006):

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel dependen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua variabel ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.5.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Imam

Ghozali, 2006).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Imam Ghozali, 2006):

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2006). Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Imam Ghozali, 2006).

Pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Imam Ghazali, 2006). Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda.

Rumus matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Di mana :

Y = Variabel dependen, yaitu keputusan menggunakan jasa

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel 1

X_1 = Religiusitas

e = residual error

3.5.5 Uji Goodness of Fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur

dari *Goodness of fit*-nya (Imam Ghozali, 2006). Secara statistik dapat diukur dengan menggunakan :

3.5.5.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2006).

a) Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas, yaitu:

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$

Artinya: tidak ada pengaruh yang signifikan dari dimensi dari variabel independen yaitu religiusitas (X_1) secara simultan terhadap variabel dependen keputusan menggunakan jasa (Y).

- $H_a : b_1 \rightarrow b_4 > 0$

Artinya: ada pengaruh yang signifikan dari dimensi dari variabel independen yaitu religiusitas (X_1) secara simultan terhadap variabel dependen keputusan menggunakan jasa (Y).

b) Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka :

- Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.5.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Hipotesis yang dipakai adalah :

- $H_0 : b_i = 0$, artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_a : b_i > 0$, artinya variabel independen tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2006).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Profil Rumah Sakit Roemani

4.1.1.1 Sejarah Rumah Sakit Roemani

Rumah Sakit Roemani merupakan lembaga pelayanan kesehatan milik Persyarikatan Muhammadiyah Semarang. Rumah sakit ini didirikan pada hari Rabu Pon tanggal 27 Agustus 1975 M (19 Sya'ban 1395 H) dengan maksud sebagai sarana dakwah untuk mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar, mewujudkan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah. Nama Roemani dipakai sebagai penghargaan atas kepeloporan dan pemrakarsa berdirinya sebuah layanan kesehatan. Beliau, H. Achmad Roemani, mewakafkan bangunan di atas tanah seluas 13.000 meter persegi yang terletak di Jl. Wonodri 22 Semarang.

4.1.1.2 Falsafah Rumah Sakit Roemani

- a. Allah SWT adalah sumber kehidupan di mana motivasi kerja yang tinggi adalah bekerja untuk mendapatkan ridho-Nya dan bekerja merupakan ibadah.
- b. Setiap penyakit ada obatnya dan manusia wajib berupaya memperoleh kesembuhan.
- c. Pelayanan kesehatan merupakan perwujudan dari pengamalan keimanan yang didasarkan pada aqidah Islam dalam rangka mewujudkan cita-cita Muhammadiyah.

- d. Rumah Sakit Roemani adalah amal usaha persyarikatan yang berfungsi sebagai sarana dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

4.1.1.3 Visi dan Misi Rumah Sakit Roemani

A. Visi

Menjadi Rumah Sakit terkemuka dalam pelayanan prima yang dijiwai nilai-nilai Islam dan didukung aplikasi teknologi mutakhir.

B. Misi

- a. Rumah Sakit Roemani sebagai media dakwah amar maruf nahi munkar untuk mewujudkan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah.
- b. Rumah Sakit Roemani memberikan pelayanan kesehatan yang Islami, profesional dan bermutu dengan tetap peduli terhadap kaum dhuafa dan anak yatim.
- c. Rumah Sakit Roemani sebagai rumah sakit rujukan bagi rumah sakit Islam se Jawa Tengah.
- d. Rumah Sakit Roemani sebagai mitra pengembangan keilmuan dan tenaga kesehatan, khususnya bagi institusi di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah.

4.1.1.4 Layanan Rumah Sakit Roemani

Rumah Sakit Roemani memiliki motto “Rumah Sakit Keluarga Islami”.

Layanan yang diberikan Rumah Sakit Roemani adalah sebagai berikut :

- a. Pelayanan 24 jam
 1. IGD
 2. Apotek

3. Laboratorium Diagnostik
 4. Radiodiagnostik
 5. Ambulan
- b. Rawat Jalan
1. Klinik Penyakit Dalam
 2. Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
 3. Klinik Psikiatri
 4. Klinik Saraf
 5. Klinik Anak
 6. Klinik Bedah
 7. Klinik Kulit dan Kelamin
 8. Klinik Kebidanan dan Kandungan
 9. Klinik Gigi
 10. Klinik Mata
 11. Klinik Umum
 12. Klinik THT
 13. Klinik Konsultasi Gizi
 14. Klinik Tumbuh Kembang
 15. Klinik Psikologi
- c. Rawat Inap
1. Kelas Utama
 2. Kelas I A
 3. Kelas I B

4. Kelas II
 5. Kelas II A
 6. Kelas II B
 7. Kelas III
- d. Pelayanan Penunjang
1. CT Scanner
 2. ECG
 3. USG
 4. Farmasi Klinik
 5. Rehabilitasi Medik
 6. Laboratorium Medik
 7. Hemodialisa
 8. Gizi (Konsultasi & Dietik)
 9. Ambulance
- e. Pelayanan Kerohanian
1. Bimbingan rohani kepada pasien dan keluarga
 2. Doa pagi dan pengajian bersama
 3. Pelayanan Khusnul Khotimah
 4. Perawatan jenazah
 5. Kajian Al Quran dan Hadits

4.1.1.5 SDM Rumah Sakit Roemani

Rumah Sakit Roemani terbagi ke dalam 2 direktorat yaitu Direktorat Pelayanan dan Penunjang Medis dan Direktorat Keuangan dan Umum. Direktorat

Pelayanan dan Penunjang Medis terdiri dari 7 manajerial yaitu Manajerial Rawat Jalan, Manajerial Keperawatan, Manajerial Rawat Intensif, Manajerial Resiko dan Keselamatan Pasien, Manajerial Instalasi Farmasi, Manajerial Instalasi Gizi dan Manajerial Instalasi Penunjang diagnostik. Sedangkan Direktorat Keuangan dan Umum terdiri dari 4 manajerial yaitu Manajerial Perencanaan, Pengadaan, dan Pemeliharaan, Manajerial SDM dan Umum, Manajerial Keuangan dan Akuntansi, dan Manajerial Instalasi Kerohanian dan Perawatan Jenazah. Untuk perawat dan dokter, Rumah Sakit Roemani memiliki 419 orang perawat, 7 orang dokter umum, 2 orang apoteker, dan 98 orang dokter spesialis. Sedangkan struktur organisasi dapat dilihat dalam lampiran.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 100 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin seperti yang terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	52	52
Wanita	48	48
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 100 responden sebagian besar adalah pria dengan prosentase sebesar 52%. Sedangkan sisanya sebanyak 48 orang atau 48% responden adalah wanita. Responden pria tercatat lebih banyak dikarenakan mayoritas pasien yang berobat ke rumah sakit datang

bersama keluarga. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan responden pria lebih dominan karena pria yang umumnya sebagai kepala keluarga lebih bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

4.2.2 Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang usia responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30	35	35
31-40	20	20
41-50	27	27
51-60	18	18
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer diolah, 2010

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-30 tahun terlihat lebih mendominasi. Responden yang dipilih untuk mengisi kuesioner adalah pasien yang benar-benar bersedia dan dianggap memenuhi kriteria sebagai responden. Berdasarkan penilaian tersebut ternyata responden dengan usia 20-30 tahun menempati peringkat pertama dari 100 responden yang diteliti dengan persentase sebesar 35% atau sebanyak 35 responden. Kemudian disusul responden dengan usia 31-40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 27 orang atau 27% dari total responden yang diteliti.

4.2.3 Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SMP	9	9
SMA	47	47
S1	40	40
S2	4	4
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer diolah, 2010

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan latar belakang pendidikan terbanyak adalah telah menyelesaikan pendidikan SMA yaitu sebesar 47%, disusul responden berpendidikan S1 dengan presentase sebesar 40%. Responden dengan tingkat pendidikan SMA dan S1 terlihat mendominasi. Fakta tersebut bisa menjadi indikasi bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA dan S1 terbukti lebih selektif dalam menjangkau pilihan dalam menggunakan jasa rumah sakit.

4.2.4 Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
PNS	17	17
Karyawan Swasta	40	40
Pengusaha	10	10
Mahasiswa	11	11
Lainnya	22	22
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer diolah, 2010

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar

responden memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta dengan jumlah sebanyak 40 orang dengan persentase sebesar 40%. Karyawan swasta umumnya adalah mereka yang umumnya menjadi kepala keluarga yang lebih memiliki kemungkinan untuk menentukan pilihan pembelian Pekerjaan lainnya menempati peringkat ke 2 dengan persentase sebesar 22% di mana pada bagian ini kebanyakan diisi oleh ibu rumah tangga.

4.2.5 Responden berdasarkan Pendapatan Rata-rata Per Bulan

Data mengenai responden berdasarkan pengeluaran per bulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Responden Berdasarkan Rata-rata Pendapatan Per Bulan

Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp1.000.000	31	31
Rp1.000.000-Rp 2.000.000	31	31
> Rp 2000.000	38	38
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer diolah, 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah dengan jumlah penghasilan > Rp 2000.000 sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 38%. Sementara terdapat kesamaan jumlah responden dengan pendapatan < Rp 1000.000 dan Rp 1.000.000-Rp 2000.000 yaitu sebesar 31% dari 100 responden yang diteliti. Fakta tersebut dapat menjadi indikasi bahwa pasien Rumah Sakit Roemani memiliki penghasilan yang cukup merata, dimana konsumennya terdiri dari bermacam kelas.

4.3 Analisis Deskriptif Jawaban Responden Per Variabel

4.3.1 Analisis Indeks Jawaban Responden tentang Religiusitas

Tabel 4.6

Frekuensi Jawaban Variabel Religiusitas (X1)

Nilai	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	Jumlah
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1	4
3	2	3	2	2	35	38	5	9	5	31	132
4	11	29	21	37	33	36	46	57	38	39	347
5	87	68	77	61	30	25	49	34	57	29	517
jumlah	100	1000									

Sumber : Data Primer diolah, 2010

Nilai Indeks Total =

$(97 + 93 + 95 + 91,8 + 78,2 + 77 + 88,8 + 85 + 90,4 + 79,2) / 10 = 87,54$ (proses pengolahan data dapat dilihat dalam lampiran).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks religiusitas termasuk kategori tinggi. Dimana berdasar tabel di atas, religiusitas memiliki indeks yang tinggi dengan nilai 87,54 yang berarti responden sangat memperhatikan religiusitas pada saat memutuskan untuk menggunakan jasa pada Rumah Sakit Roemani. Berdasarkan data tersebut pihak rumah sakit dianggap perlu mempertahankan nuansa agama yang berdasarkan penelitian ini terbukti dapat menjadi daya tarik bagi konsumen.

Pandangan responden mengenai apa yang ditanyakan, dirangkum dengan pernyataan-pernyataan yang sama atau mirip digabungkan dalam satu kalimat

yang representatif. Bila tidak dapat dirangkum atau digabungkan maka disajikan dalam poin tersendiri. Berdasarkan proses tersebut, deskripsi kualitatif berikut ini dapat memberikan gambaran temuan penelitian mengenai religiusitas seperti yang disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.7

Deskripsi Indeks Religiusitas

(Nilai Indeks 87,54)

Indikator	Indeks & Interpretasi	Temuan Penelitian – Persepsi Reponden
Keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum	97 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam Islam terdapat keteraturan mencakup seluruh perbuatan manusia 2. Islam agama yang sempurna 3. Berdasarkan pengalaman dan sudah melekatnya Islam sejak usia dini
Keyakinan bahwa hukum Islam lebih baik bagi manusia	93 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Islam sangat adil dan tegas 2. Islam sangat menjunjung toleransi terhadap perbedaan 3. Telah terbukti sejak zaman nabi.
Keteraturan berpuasa selama bulan Ramadhan	95 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puasa merupakan kewajiban setiap Muslim 2. Puasa bagian dari rukun islam yang mesti dipenuhi 3. Puasa dapat menjaga diri dari hawa nafsu dan penyakit
Kewajiban menunaikan haji jika sudah mampu	91,8 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibadah haji merupakan bagian dari rukun Islam 2. Panggilan Ilahi untuk melaksanakan ibadah haji 3. Terdapat dalam Al Qur'an
Rutinitas mengikuti kajian Islam	78,2 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memperjelas pemahaman tentang Islam 2. Merupakan suatu kebutuhan spiritual 3. Menjadi sarana untuk mencari solusi permasalahan

Indikator	Indeks & Interpretasi	Temuan Penelitian – Persepsi Reponden
Kegemaran membaca buku-buku tentang Islam	77 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan tentang Islam 2. Untuk disampaikan kepada orang lain 3. Menemukan kepastian hukum
Menjaga diri dari produk yang diharamkan	88,8 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan bahwa produk haram dapat berdampak negatif 2. menghindari produk harap dapat mencegah penyakit 3. menghindari dosa
Selalu berusaha menghindari dosa kecil dan dosa besar	85 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingat dampak dari dosa itu sendiri 2. Dosa dapat membuat hati tidak nyaman 3. Menyesuaikan dengan kemampuan
Sholat dengan teratur terasa dapat mengurangi masalah	90,4 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan sholat hati menjadi tenang 2. Yakin dengan pertolongan Allah 3. Keyakinan bahwa sholat merupakan solusi yang tepat
Adanya rasa kecewa saat tidak dapat melaksanakan sholat berjamaah	79,2 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat berjamaah pahalanya jauh lebih besar 2. Sebisa mungkin dilaksanakan. 3. Menyesuaikan situasi dan kondisi

Sumber : Data Primer diolah, 2010

4.3.2 Analisis Indeks Jawaban Responden Tentang Keputusan

Menggunakan Jasa

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Variabel Keputusan Menggunakan Jasa (Y)

Nilai	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	Jumlah
1	0	0	0	0	0	0
2	11	15	8	2	2	38
3	19	17	15	7	11	69
4	36	42	47	49	49	223
5	34	26	30	42	38	170
Jumlah	100	100	100	100	100	500

Sumber : Data Primer diolah, 2010

Nilai Indeks Total =

$(78,6 + 75,8 + 79,8 + 86,2 + 84,6) / 5 = 81$ (proses pengolahan data dapat dilihat dalam lampiran)

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks keputusan menggunakan jasa termasuk kategori tinggi. Dimana berdasar tabel tersebut keputusan menggunakan jasa memiliki indeks yang tinggi dengan nilai 74,5. itu berarti responden setuju memilih Rumah Sakit Roemani pada saat mereka melakukan keputusan pembelian. Dari segi pemakaian busana Islami oleh para pekerja di rumah sakit tersebut menduduki tempat pertama dengan nilai indeks 86,2, kemudian diikuti oleh pilihan konsumen terhadap lebih terjaminnya kehalalan makanan dengan nilai indeks 84,6, adanya fasilitas dan kemudahan melaksanakan sholat dengan nilai indeks 79,6, nuansa Islam yang melekat pada rumah sakit dengan nilai indeks 78,6 dan fasilitas bimbingan doa dengan nilai indeks 75,8.

Deskripsi kualitatif berikut ini dapat memberikan gambaran temuan penelitian mengenai keputusan menggunakan jasa, seperti yang disajikan dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.9
Deskripsi Indeks Keputusan Menggunakan Jasa
(Nilai Indeks 81)

Indikator	Indeks & Interpretasi	Temuan Penelitian – Persepsi Reponden
Nuansa Islam yang melekat pada rumah sakit	78,6 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hati tenang karena nuansa yang sehat dengan keyakinan 2. Banyak dijumpai simbol-simbol agama Islam 3. Orang Muhammadiyah
Adanya fasilitas bimbingan doa	75,8 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya memulai sesuatu dengan bismillah oleh dokter sebelum mengobati pasien 2. Ada terapi doa setiap pagi 3. Bimbingan rohani kepada pasien dan keluarga
Adanya fasilitas dan kemudahan melaksanakan sholat	79,8 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya masjid 2. Terdapat mushola di setiap lantai rumah sakit 3. Adanya penunjuk arah sholat (kiblat) di setiap kamar
Para pekerja berbusana Islami	86,2 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan ajaran Islam 2. Lebih tenang dan nyaman di mata 3. Mencerminkan kesopanan kepribadian Islam
Lebih terjamin kehalalan makanannya	84,6 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih percaya dengan rumah sakit bestatus Islam 2. Kredibilitas terjamin

Sumber : Data Primer diolah, 2010

4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2006).

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 15 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : tingkat kepercayaan = 95 persen ($\alpha = 5$ persen), derajat kebebasan ($df = n - 4 = 100 - 4 = 96$), didapat r tabel = 0,199.

Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid (Imam Ghazali, 2006). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Variabel	Indikator	Kode Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Religiusitas	1. Keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum	x1.1	0,517	0,199	Valid
	2. Keyakinan bahwa hukum Islam lebih baik bagi manusia	x1.2	0,719	0,199	Valid
	3. Keteraturan berpuasa selama bulan Ramadhan	x1.3	0,543	0,199	Valid
	4. Kewajiban menunaikan haji jika sudah mampu	x1.4	0,689	0,199	Valid
	5. Rutinitas mengikuti kajian Islam	x1.5	0,763	0,199	Valid
	6. Kegemaran membaca buku-buku tentang Islam	x1.6	0,768	0,199	Valid
	7. Menjaga diri dari produk yang diharamkan	x1.7	0,470	0,199	Valid
	8. Selalu berusaha menghindari dosa kecil dan dosa besar	x1.8	0,329	0,199	Valid
	9. Sholat dengan teratur terasa dapat mengurangi masalah	x1.9	0,729	0,199	Valid
	10. Adanya rasa kecewa saat tidak dapat melaksanakan sholat berjamaah	x1.10	0,732	0,199	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan Jasa

Variabel	Indikator	Kode Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keputusan Menggunakan Jasa	1. Nuansa Islam yang melekat pada rumah sakit	y1.1	0,929	0,199	Valid
	2. Adanya fasilitas bimbingan doa	y1.2	0,888	0,199	Valid
	3. Adanya fasilitas dan kemudahan melaksanakan sholat	y1.3	0,914	0,199	Valid
	4. Para pekerja berbusana Islami	y1.4	0,804	0,199	Valid
	5. Lebih terjamin kehalalan makanannya	y1.5	0,829	0,199	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas di atas, diketahui bahwa nilai r hitung dari semua indikator variabel lebih besar dari nilai r tabelnya di mana dalam penelitian ini koefisien korelasi lebih besar dari $r_{tabel} = 0,199$ (nilai r tabel untuk $n=100$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2006). Menurut Nunnally (1960) dalam Imam Ghazali (2006), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas dalam

penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Status
Religiusitas (X_1)	0,829	Reliabel
Keputusan Menggunakan Jasa (Y)	0,919	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas, diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)* serta menganalisis matrix korelasi variabel-variabel bebas. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* <0.10 atau sama dengan nilai *VIF* >10 (Imam Ghozali, 2006).

Tabel 4.13
Nilai *Tolerance* dan *VIF*

Variabel	Tolerance	VIF
Religiusitas	1000	1000

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Dari tabel 4.14, data menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel independen kurang dari 0.10 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi pada variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *VIF*

juga menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.14
Matrix Korelasi Variabel Independen

Coefficient Correlations ^a			
Model			religiusitas
1	Correlations	religiusitas	1.000
	Covariances	religiusitas	.006

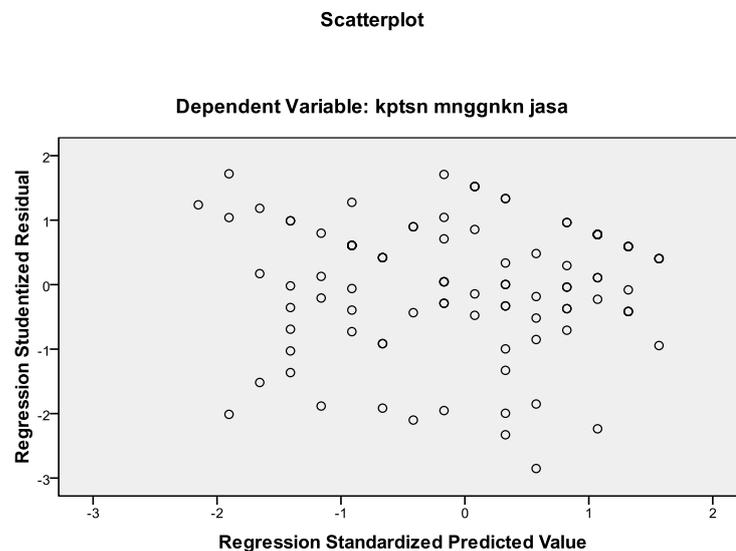
a. Dependent Variable: kpsn mnggnkn jasa

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Pada tabel 4.15, hasil olah data menunjukkan tidak adanya persentase nilai korelasi yang dapat mengindikasikan terjadinya multikolinieritas. Hal itu bisa terjadi karena dalam penelitian ini tidak terdapat variabel lain selain religiusitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada variabel dalam model regresi.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (*scatterplot*) seperti tampak pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot*

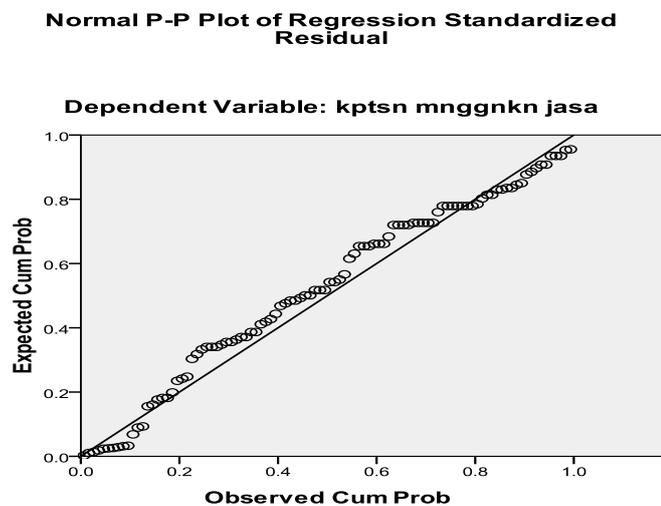
Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Dari grafik *Scatterplot* dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Imam Ghozali, 2006).

Uji normalitas menghasilkan grafik *normal probability plot* yang tampak pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.6 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 17.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.303	3.299	
	religiusitas	.562	.075	.603

a. Dependent Variable: kptsn mnggnkn jasa

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Dari hasil tersebut, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,603 X_1$$

Keterangan : Y = Keputusan Menggunakan Jasa

X₁ = Religiusitas

Persamaan regresi berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Religiusitas (X₁) mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Menggunakan Jasa (Y) sebesar 0,603.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas (X₁) mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan jasa (Y), jadi H₀ ditolak dan H_a diterima.

4.7 Uji Goodness of Fit

4.7.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Kriteria yang digunakan adalah :

Jika probabilitas $>0,05$ dan jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima.

Jika probabilitas $<0,05$ dan jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak.

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.279	1	509.279	55.860	.000 ^a
	Residual	893.471	98	9.117		
	Total	1402.750	99			

a. Predictors: (Constant), religiusitas

b. Dependent Variable: kpsn mnggnkn jasa

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test pada tabel 4.16 didapatkan F hitung sebesar 55.860 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena F hitung $> F$ tabel (55.860 lebih besar dari 6,26) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen yaitu religiusitas melalui dimensi-dimensi yang ada di dalamnya secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel keputusan menggunakan jasa.

4.7.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2006). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.17
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.303	3.299		-1.304	.195	
	religiusitas	.562	.075	.603	7.474	.000	1.000

a. Dependent Variable: kptsn mnggnkn jasa

Sumber : Data primer yang diolah, 2010]

Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut :

Berdasarkan pengujian SPSS yang terdapat pada tabel 4.17, hasil untuk variabel X_1 (Religiusitas) diperoleh nilai t hitung = 7,474 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai t hitung $7,474 >$ nilai t tabel 1,9850 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka Hipotesis ini diterima atau dengan kata lain religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa.

4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Imam Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.363	.357	3.019

a. Predictors: (Constant), religiusitas

b. Dependent Variable: kpsn mnggnkn jasa

Sumber : *Data primer yang diolah, 2010*

Dari tabel 4.16 terlihat tampilan output SPSS model *summary* besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,357. Hal ini berarti 35,7% Keputusan Menggunakan Jasa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas, sedangkan sisanya yaitu 64,3% keputusan konsumen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau sebab-sebab yang lain di luar model.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada analisis angka indeks, regresi dan uji hipotesis, maka dapat diketahui bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis 1 mendapatkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Rumah Sakit Roemani yang dapat didukung oleh hasil penelitian. Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa faktor yang paling kuat pengaruhnya pada religiusitas adalah para pekerja berbusana Islami (86,2) disusul oleh faktor terjaminnya kehalalan makanan (84,6), adanya fasilitas dan kemudahan melaksanakan sholat (79,8), nuansa

Islam yang melekat pada rumah sakit (78,6) dan faktor terakhir yang mempengaruhi adalah adanya fasilitas bimbingan doa (75,8). Secara umum dengan angka indeks yang tidak terlalu besar rentangnya, kelimanya menjadi pertimbangan konsumen dalam mengambil keputusan pembelian jasa pada Rumah Sakit Roemani.

2. Pernyataan hipotesis pertama (H1) dapat diterima, bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Rumah Sakit Roemani dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,603. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan nilai t hitung $7,474 >$ nilai t tabel $1,9850$ dan tingkat signifikansi $0,000 <$ probabilitas signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian Ateeq Rehman (2010) yang menyatakan bahwa dimensi religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Selain itu juga mendukung hasil penelitian Nittin Essoo dan Sally Dibb (2004) bahwa religiusitas memberikan pengaruh yang paling tinggi terhadap perilaku belanja konsumen dalam menentukan keputusan pembelian di Pulau Mauritius (Inggris). Fakta tersebut menunjukkan bahwa religiusitas memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan pembelian.
3. Dari hasil pengujian *Goodness of Fit*, dapat disimpulkan bahwa 35,7% variasi keputusan penggunaan jasa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas (X_1). Sedangkan sisanya ($100\% - 35,7\% = 64,3\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, dan saran untuk perusahaan dan penelitian yang akan datang. Pada bagian pertama akan dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis. Pada bagian berikutnya adalah saran teoritis dan saran praktis. Keterbatasan penelitian merupakan bagian khusus yang menjelaskan kendala-kendala yang membatasi penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa pada RSUD Muhammadiyah Roemani, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan konsumen dalam menggunakan jasa.
2. Berdasarkan pada hasil analisis regresi yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,603 X_1$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa koefisien dari persamaan regresinya adalah positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan jasa (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,603. Hal ini

menunjukkan bahwa religiusitas sangat mempengaruhi keputusan menggunakan jasa pada rumah sakit di mana di dalamnya melekat nuansa agama. Fakta bahwa lebih banyaknya masyarakat Indonesia yang beragama Islam (termasuk Semarang) ternyata menjadi bagian penting yang perlu dipertimbangkan oleh para pelaku pasar. Agama menjadi bagian yang dapat disoroti dan diminati. Perusahaan dapat memanfaatkan celah tersebut agar konsumen mau menjatuhkan pilihannya pada produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang bisa diperoleh oleh perusahaan.

3. Variabel independen, yaitu religiusitas melalui dimensinya dapat secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen keputusan pembelian jasa. Hal ini dibuktikan dengan Uji Signifikansi Simultan F yang menunjukkan nilai F Hitung $55.860 >$ nilai F Tabel $6,26$ dengan probabilitas yang jauh lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$.
4. Seluruh variabel religiusitas dapat mempengaruhi variabel keputusan pembelian jasa sebesar $35,7\%$. Sedangkan sisanya sebesar $64,3\%$ ($100\% - 35,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan dari uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini yang menunjukkan besarnya *adjusted* R^2 adalah $0,357$.

5.2 Keterbatasan

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat keterbatasan untuk bisa mendapatkan data-data internal perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Hasil pengisian kuesioner banyak yang tidak memberikan alasan. Hal itu dikarenakan responden dalam penelitian ini, yaitu pasien mempunyai berbagai kesibukan dan kondisi pribadi yang kurang sehat, serta jumlah pertanyaan yang cukup banyak sehingga responden tidak memungkinkan untuk mengisi semua pertanyaan terbuka yang ada pada kusioner.
3. Terdapat keterbatasan baik dari sisi metodologi maupun implikasi hasil dalam penelitian ini. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumen dalam menentukan keputusan pembelian

5.3 Saran

5.3.1 RSUD Muhammadiyah Roemani

Dari wawancara dan pengisian kuesioner, diperoleh tanggapan dari responden RSUD Muhammadiyah Roemani yang mendeskripsikan mengenai langkah apa yang sekiranya perlu dipertimbangkan untuk pembuatan kebijakan. Saran tersebut antara lain:

1. Mengevaluasi penerapan dimensi religiusitas. Meskipun mayoritas pasien sudah dapat merasakan nuansa religiusitas, RSUD Muhammadiyah Roemani rasanya masih perlu meningkatkan penerapan nilai-nilai agama pada kegiatan operasionalnya. Seperti terlihat dalam pembahasan, fasilitas bimbingan doa ternyata menempati peringkat terakhir dengan nilai 75, 8. Walaupun angka tersebut sudah terbilang tinggi, namun pada kenyataannya cukup banyak responden yang belum benar-benar

merasakan akan adanya fasilitas ini. Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan tersebut peneliti menganggap perlu adanya evaluasi dan peningkatan dalam penerapan fasilitas bimbingan doa terhadap pasien dan keluarga pasien RSUD Muhammadiyah Roemani.

2. RSUD Muhammadiyah Roemani perlu menyediakan tempat yang dapat menampung saran dan masukan dari konsumen khususnya mengenai aspek pelayanan religiusitas. Bentuknya bisa dengan memberikan nomor telepon dan lembar pernyataan tentang saran dan masukan bagi rumah sakit kepada konsumen, serta jaminan apabila fasilitas yang dijanjikan tidak dapat dirasakan oleh konsumen. Dalam hal ini rumah sakit perlu menginformasikan kepada pasien mengenai adanya fasilitas dan jaminan tersebut untuk lebih membuktikan bahwa rumah sakit memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan kepuasan kepada setiap konsumen.
3. RSUD Muhammadiyah Roemani hendaknya lebih meningkatkan pemahaman karyawan akan kebutuhan dan harapan pasien. Pemahaman dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi periodik bersama dengan karyawan, agar karyawan lebih mengerti kebutuhan dan harapan pasien.

5.3.2 Saran bagi penelitian yang akan datang

1. Untuk penelitian dengan variabel yang sama dengan penelitian ini, diharapkan untuk meneliti pada perusahaan jasa selain bidang kesehatan.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian 1 variabel, yaitu variabel religiusitas sehingga hanya mampu menjelaskan 35,7% faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian jasa. Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar

dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

3. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi. 2005. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Agus Wahyudin. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Pemegang Polis Asuransi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 15, Hal. 200-219.
- Andeleeb, Saad, Syeed. 1993. "Religious Affiliation and Consumer Behaviour : An Examination of Hospital". *Journal of Health Care Marketing*, Vol. 13 No. 4.
- Augusty Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP UNDIP.
- Delener. Nejd. 1994. "Religious Contrasts in Consumer Decision Behaviour Patterns: Their Dimensions and Marketing Implications". *Journal of Marketing*, Vol. 28, PP. 36-53.
- Esso, Nittin and Dibb, Sally. 2004. "Religious Influences On Shopping Behaviour : An Exploratory Study". *Journal of Marketing Management*, Vol. 20, PP. 682-712.
- Fandi Tjiptono. 2007. *Pemasaran jasa*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Fuad Mas'ud. 2004. *Survai Diagnosis Organisasional*. Semarang: BP UNDIP.
- Galuh Amawidyati. 2006. "Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa". *Jurnal Psikologi*, Vol. 34, Hal. 164-176.
- Ibnu Widiyanto. 2008. *Pointers : Metodologi Penelitian*. Semarang: BP UNDIP.

- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV*. Semarang: BP UNDIP.
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Lindridge, Andrew. 2005. "Religiosity and the construction of a cultural-consumption identity". *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 22, PP. 142-151.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mokhlis, Safiek. 2006. "The Effect of Religiosity on Shopping Orientation: An Exploratory Study in Malaysia". *Journal of American Academi Business*, Vol. 9, PP. 64-74.
- Paolillo, Joseph, G. P. and Vittel, Scoot, J. 2003. "Consumer Ethics:The Role of Religiosity". *Journal of Business Ethics*, Vol. 46, PP. 151–162.
- Rahman, Ateeq. 2010. "The Relationship Between Religiosity and New Product Adoption". *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 1 PP. 63-69.
- Singh, J. Jatingder. 2005. "Religiosity and Consumer Ethics". *Journal of Business Ethic*, Vol. 57 PP. 175-181.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Thouless, H. Robert. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Tina Afiatin. 1998. "Religiusitas Remaja : Studi tentang Kehidupan Beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Psikologi*, No. 1 Hal. 55-64.
- Vitell, Scott, J. 2009. "The Role of Religiosity in Business and Consumer Ethics: A Review of the Literature". *Journal of Business Ethics*, Vol. 90, PP. 155-167.
- Wiyono. 2005. "Studi Tentang Kualitas Layanan dan Kepuasan Konsumen di Rumah Sakit Islam Manisrenggo Klaten". *Jurnal Ekonomi*, Hal. 1-13.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN A

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

“ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA KESEHATAN (Studi Pada Pasien RSUD Muhammadiyah Roemani Semarang)”

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Pasien atau keluarga pasien RSUD Muhammadiyah Roemani

di Kota Semarang

Dengan hormat,

Bersamaan dengan ini saya memohon bantuannya untuk meluangkan waktu guna mengisi daftar pernyataan yang saya lampirkan. Informasi ini saya perlukan untuk menyelesaikan studi jenjang Strata I (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dan sesuai dengan judul dan tema tersebut di atas maka memberitahukan bahwa saya akan menyelenggarakan penelitian survey terhadap pasien RSUD Muhammadiyah Roemani.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk bersedia mengisi angket sesuai dengan keadaan yang dialami dan dirasakan. Saya menjamin penuh kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan.

Kemudian untuk kerjasama dan kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuannya. Mudah-mudahan bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dapat mendukung penyusunan skripsi ini.

Peneliti,

Febby Indra Firmansyah.

C2A 006 061

KUESIONER PENELITIAN

Berilah tanda silang dan penuh bagian kosong pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara pilih.

1. Apakah Anda beragama Islam?

a. Ya

b. Tidak – Stop wawancara

2. Apakah Anda pernah menjadi pasien atau keluarga pasien RSUD Muhammadiyah Roemani?

a. Ya

b. Tidak – Stop wawancara

3. Kapan Anda atau keluarga Anda menjadi pasien RSUD Muhammadiyah Roemani ?

a. Saat ini

b. (waktu lain)

4. Apakah Anda atau keluarga Anda pernah dirawat di RSUD Muhammadiyah Roemani ?

a. Ya

b. Tidak

5. Lama (menjalani perawatan/menjadi pasien) di RSUD Muhammadiyah Roemani :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden : (diisi oleh petugas)

2. Jenis Kelamin :

a. Pria

b. Wanita

3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SMP
 - b. SMA
 - c. Akademisi
 - d. Universitas (S1)
 - e. Pasca Sarjana (S2/S3)
5. Pekerjaan :
 - a. Pegawai Negeri
 - b. Karyawan Swasta
 - c. Pengusaha
 - d. Mahasiswa
 - e. Lainnya.....(Sebutkan)
6. Pendapatan per bulan :
 - a. Rp. < Rp. 1.000.000,00
 - b. Rp. 1.000.001,00 - Rp.2.000.000,00
 - c. Rp. 2.000.001,00 - Rp. 5.000.000,00
7. Domisili/Alamat :.....

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah masing-masing pernyataan di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu/Saudara mengenai “ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA PADA RSU PKU MUHAMMADIYAH ROEMANI”.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pada jawaban yang tersedia dan berilah alasan dari jawaban yang Saudara pilih.
3. Keterangan jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral/Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

B. KUESIONER**I. Religiusitas (X)****a. Dimensi Ideologis**

1. Saya mempunyai keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

.....

2. Saya percaya bahwa hukum Islam lebih baik bagi manusia.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

.....

b. Dimensi Ritualistik

1. Saya berpuasa secara teratur selama bulan Ramadhan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

2. Saya berkeinginan menunaikan ibadah haji jika saya sudah mampu untuk melaksanakannya.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

c. Dimensi Intelektual

1. Saya secara rutin mengikuti kajian-kajian Islam.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

2. Saya suka membaca buku-buku tentang Islam

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

d. Dimensi Konsekuensial

1. Saya selalu menjaga diri saya dari produk-produk yang diharamkan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

.....

2. Saya selalu berusaha menghindari dosa kecil dan dosa besar.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

.....

e. Dimensi Eksperiental

1. Ketika saya sholat dengan teratur maka masalah yang saya alami terasa semakin berkurang.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

.....

2. Saya merasa kecewa saat tidak dapat melaksanakan sholat berjamaah.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....

.....

II. Keputusan Menggunakan Jasa (Berdasarkan Pertimbangan Religiusitas)

1. Saya memilih RSUD Muhammadiyah Roemani karena nuansa Islam yang melekat di dalamnya.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....
.....

2. Saya memilih berobat di RSUD Muhammadiyah Roemani karena adanya fasilitas bimbingan doa.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....
.....

3. Saya memilih RSUD Muhammadiyah Roemani karena tersedianya fasilitas dan kemudahan untuk melaksanakan solat.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....
.....

4. Saya senang para pekerja di RSUD Muhammadiyah Roemani berbusana Islami.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....
.....

5. Saya memilih RSUD Muhammadiyah Roemani karena terjamin kehalalan makanannya.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Alasan.....
.....

☺ Terima Kasih ☺

LAMPIRAN B

DATA MENTAH KUESIONER

DATA MENTAH KUESIONER

No.	Q1	Q2	Re1	Q3	Q4	Re2	Q5	Q6	Re3	Q7	Q8	Re4	Q9	Q10	Re5	religiusitas	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	kptsn mnggnkn jasa
1	4	5	9	4	5	9	4	5	9	4	4	8	4	5	9	44	4	5	4	5	5	23
2	4	3	7	4	4	8	3	3	6	3	3	6	5	3	8	35	3	3	4	4	5	19
3	5	5	10	5	5	10	3	3	6	5	4	9	5	3	8	43	3	2	5	5	5	20
4	5	4	9	4	4	8	3	3	6	4	5	9	4	3	7	39	4	4	4	4	4	20
5	5	5	10	5	5	10	2	3	5	4	3	7	5	4	9	41	4	4	4	4	4	20
6	5	5	10	5	5	10	3	4	7	5	5	10	5	3	8	45	5	5	5	5	5	25
7	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	4	8	4	3	7	43	3	3	4	4	5	19
8	5	5	10	5	4	9	4	4	8	5	5	10	5	3	8	45	4	5	4	5	4	22
9	5	5	10	5	4	9	3	3	6	4	4	8	4	3	7	40	4	5	4	5	4	22
10	5	5	10	5	5	10	3	3	6	5	5	10	4	3	7	43	4	4	4	4	4	20
11	3	3	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	3	7	37	2	2	2	3	3	12
12	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	4	8	5	3	8	44	4	4	4	3	4	19
13	5	5	10	3	5	8	3	3	6	5	5	10	5	4	9	43	3	3	4	4	5	19
14	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	8	3	3	6	36	4	4	4	3	4	19
15	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	4	9	4	3	7	44	5	5	5	5	5	25
16	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	5	5	5	5	5	25
17	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	49	4	4	5	5	4	22
18	5	5	10	5	5	10	3	3	6	5	4	9	4	3	7	42	4	4	4	5	5	22
19	5	5	10	4	4	8	3	3	6	4	4	8	3	3	6	38	4	3	3	5	5	20
20	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	50	5	5	5	5	5	25
21	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	40	3	4	3	4	4	18
22	3	3	6	5	5	10	4	4	8	5	4	9	3	3	6	39	3	3	4	4	4	18
23	5	5	10	5	5	10	4	3	7	4	5	9	5	5	10	46	4	4	4	5	4	21
24	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	5	5	5	5	5	25
25	4	4	8	5	5	10	4	4	8	4	4	8	4	4	8	42	4	4	5	5	4	22

26	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	4	9	47	4	5	4	4	5	22
27	5	5	10	5	5	10	3	3	6	5	4	9	5	5	10	45	2	2	3	4	4	15
28	4	4	8	5	5	10	3	3	6	4	5	9	3	4	7	40	4	4	4	4	4	20
29	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	4	9	5	4	9	46	4	4	5	5	5	23
30	5	5	10	5	5	10	2	2	4	5	5	10	5	4	9	43	5	5	5	5	5	25
31	5	4	9	5	4	9	3	3	6	5	4	9	4	3	7	40	3	3	3	4	4	17
32	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	4	8	4	4	8	44	4	4	4	4	4	20
33	4	4	8	5	4	9	3	3	6	4	4	8	4	3	7	38	3	3	3	4	4	17
34	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	5	4	9	47	5	5	5	5	5	25
35	5	5	10	5	4	9	4	4	8	5	4	9	4	3	7	43	5	4	4	5	4	22
36	5	4	9	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	4	8	40	4	4	4	4	4	20
37	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	49	5	5	5	5	5	25
38	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	5	4	9	47	4	4	4	4	4	20
39	5	4	9	5	4	9	3	3	6	4	3	7	4	3	7	38	2	2	2	4	4	14
40	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	5	4	9	47	5	4	4	4	4	21
42	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	4	9	5	5	10	47	5	5	5	5	5	25
43	5	5	10	5	4	9	4	4	8	5	4	9	5	4	9	45	3	3	3	4	4	17
44	5	4	9	5	4	9	3	3	6	4	5	9	5	3	8	41	4	4	4	4	4	20
45	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	49	5	4	4	4	5	22
46	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	4	8	38	3	2	3	4	4	16
47	5	5	10	5	5	10	4	4	8	3	3	6	5	4	9	43	5	4	4	5	5	23
48	5	5	10	5	4	9	4	3	7	5	5	10	5	4	9	45	4	4	4	4	4	20
49	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	4	8	5	4	9	45	5	5	5	5	5	25
50	5	4	9	5	4	9	3	3	6	4	4	8	4	3	7	39	3	3	3	4	4	17

51	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	49	5	2	5	5	5	22
52	5	5	10	5	4	9	5	4	9	5	5	10	4	3	7	45	3	2	3	2	4	14
53	4	4	8	4	3	7	3	3	6	4	4	8	4	4	8	37	4	4	4	4	4	20
54	5	5	10	5	5	10	5	5	10	3	3	6	5	5	10	46	3	3	3	4	3	16
55	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	50	5	5	5	5	5	25
56	5	4	9	5	4	9	3	3	6	5	4	9	5	4	9	42	3	3	4	4	4	18
57	5	5	10	5	4	9	4	4	8	3	3	6	4	4	8	41	4	4	4	4	4	20
58	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	5	5	10	49	5	4	4	5	5	23
59	5	5	10	4	4	8	3	3	6	5	4	9	4	4	8	41	3	3	3	4	3	16
60	5	5	10	5	4	9	4	4	8	5	3	8	5	5	10	45	4	4	4	4	5	21
61	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	4	9	4	4	8	45	4	4	4	4	4	20
62	5	5	10	5	5	10	3	3	6	5	5	10	4	4	8	44	5	5	5	5	5	25
63	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	5	5	5	5	5	25
64	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	4	8	38	4	4	4	4	4	20
65	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	50	5	4	4	4	4	21
66	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	49	5	5	5	5	5	25
67	5	4	9	4	4	8	3	3	6	3	3	6	4	4	8	37	3	3	4	4	3	17
68	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	49	5	5	5	5	5	25
69	5	4	9	4	3	7	3	3	6	4	5	9	4	3	7	38	2	2	3	3	3	13
70	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	5	5	5	5	5	25
71	5	5	10	3	5	8	3	3	6	5	5	10	5	5	10	44	5	5	5	5	5	25
72	4	5	9	5	5	10	3	5	8	5	5	10	5	4	9	46	4	4	4	4	4	20
73	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	49	5	5	5	5	5	25
74	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	8	3	3	6	36	4	4	4	5	4	21
75	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	4	4	5	5	5	23

75	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	4	4	5	5	5	23
76	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	5	5	5	5	5	25
77	4	4	8	5	4	9	5	4	9	5	5	10	5	5	10	46	2	2	3	4	2	13
78	4	4	8	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	48	3	3	4	3	3	16
79	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	5	5	5	5	5	25
80	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	5	4	9	48	5	4	4	5	4	22
81	4	4	8	4	4	8	5	4	9	5	5	10	4	4	8	43	4	4	4	4	4	20
82	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	5	4	5	4	5	23
83	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	50	5	5	5	5	5	25
84	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	40	2	4	2	4	4	16
85	5	5	10	4	4	8	3	3	6	5	5	10	4	3	7	41	2	2	2	4	3	13
86	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	4	8	5	4	9	45	4	2	4	4	4	18
87	5	5	10	5	4	9	3	3	6	4	4	8	4	3	7	40	4	4	4	4	4	20
88	4	4	8	5	4	9	4	3	7	4	4	8	5	4	9	41	3	3	3	4	3	16
89	5	4	9	5	5	10	3	3	6	5	5	10	4	3	7	42	2	2	2	4	3	13
90	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	4	8	5	4	9	45	4	4	4	5	4	21
91	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	48	5	5	5	5	5	25
92	5	5	10	5	4	9	5	4	9	5	5	10	5	4	9	47	5	4	5	5	4	23
93	4	4	8	5	5	10	3	3	6	4	4	8	4	3	7	39	2	2	2	3	3	12
94	5	4	9	4	4	8	4	3	7	4	4	8	5	3	8	40	4	4	4	4	4	20
95	4	4	8	5	4	9	3	3	6	4	4	8	4	3	7	38	3	3	3	3	3	15
96	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	5	4	9	47	5	4	4	5	4	22
97	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	4	8	5	4	9	46	4	3	4	4	4	19
98	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	2	6	36	2	2	2	2	2	10
99	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	10	5	4	9	47	5	4	4	4	4	21
100	5	5	10	5	5	10	3	3	6	5	5	10	4	3	7	43	2	2	2	4	4	14

LAMPIRAN C

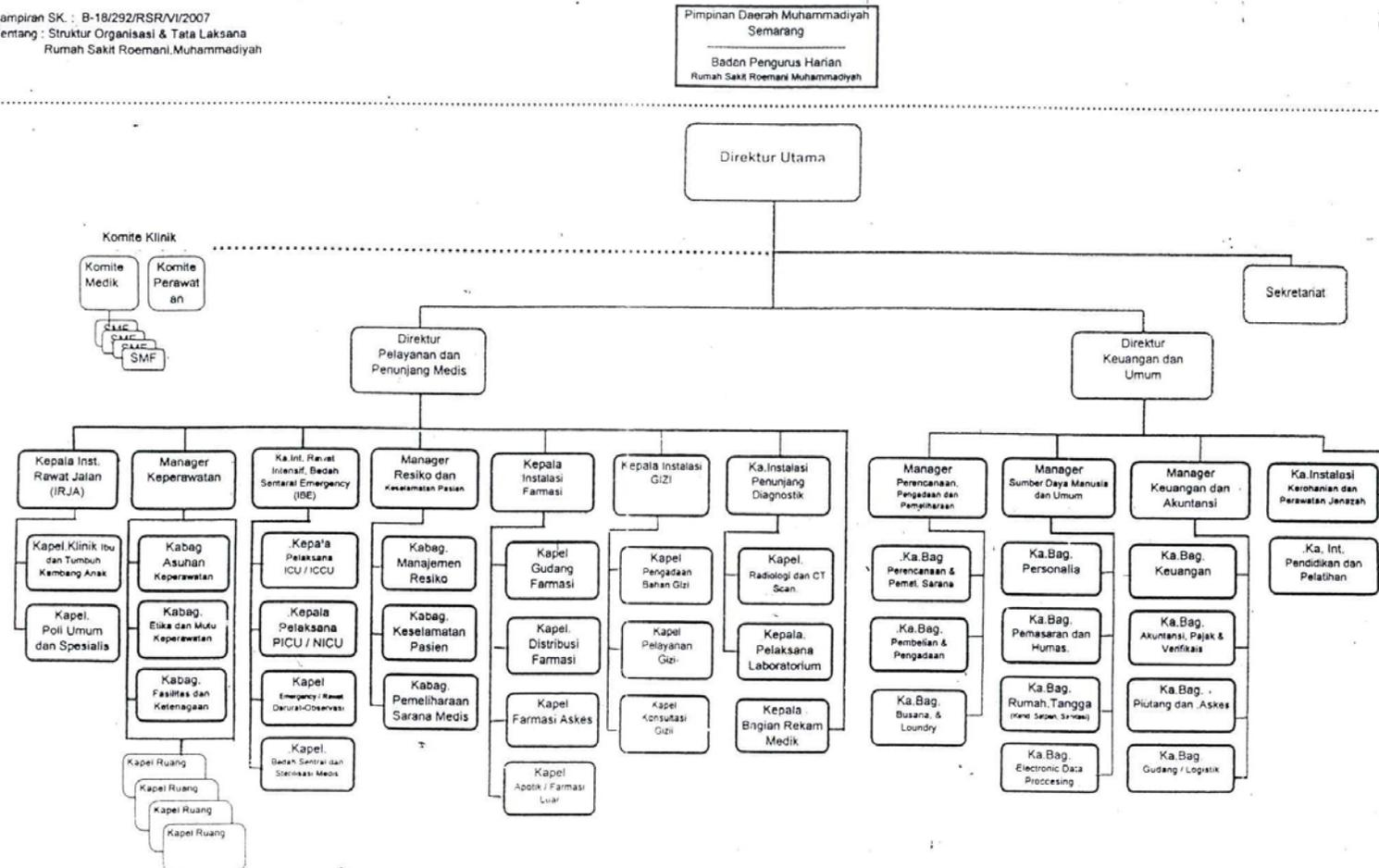
STRUKTUR ORGANISASI RSU

PKU MUHAMMADIYAH

ROEMANI

STRUKTUR ORGANISASI RSU PKU MUHAMMADIYAH ROEMANI

Lampiran SK : B-18/292/RSR/VI/2007
Tentang : Struktur Organisasi & Tata Laksana
Rumah Sakit Roemani, Muhammadiyah



LAMPIRAN D

ANALISIS ANGKA INDEKS

ANALISIS ANGKA INDEKS

1. Religiusitas

Frekuensi Jawaban Variabel Religiusitas (X1)

Nilai	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	Jumlah
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1	4
3	2	3	2	2	35	38	5	9	5	31	132
4	11	29	21	37	33	36	46	57	38	39	347
5	87	68	77	61	30	25	49	34	57	29	517
jumlah	100	1000									

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Nilai indeks tiap indikator :

1. Untuk x1.1 (keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum)

$$\{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (2 \times 3) + (11 \times 4) + (87 \times 5)\} / 5 = 97$$

Kesimpulan : Nilai indikator keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum bagi responden adalah tinggi.

2. Untuk x1.2 (keyakinan bahwa hukum Islam lebih baik bagi manusia)

$$\{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (3 \times 3) + (29 \times 4) + (68 \times 5)\} / 5 = 93$$

Kesimpulan : Nilai indikator keyakinan bahwa hukum Islam lebih baik bagi manusia bagi responden adalah tinggi.

3. Untuk x1.3 (keteraturan berpuasa selama bulan Ramadhan)

$$\{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (2 \times 3) + (21 \times 4) + (77 \times 5)\} / 5 = 95$$

Kesimpulan : Nilai indikator keteraturan berpuasa selama bulan Ramadhan bagi responden adalah tinggi.

4. Untuk x1.4 (kewajiban menunaikan haji jika sudah mampu)

$$\{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (2 \times 3) + (37 \times 4) + (61 \times 5)\} / 5 = 91,8$$

Kesimpulan : Nilai indikator kewajiban menunaikan haji jika sudah mampu bagi responden adalah sedang.

5. Untuk x1.5 (rutinitas mengikuti kajian Islam)

$$\{(0 \times 1) + (2 \times 2) + (35 \times 3) + (33 \times 4) + (30 \times 5)\} / 5 = 78,2$$

Kesimpulan : Nilai indikator rutinitas mengikuti kajian Islam bagi responden adalah tinggi.

6. Untuk x1.6 (kegemaran membaca buku-buku tentang Islam)

$$\{(0 \times 1) + (1 \times 2) + (38 \times 3) + (36 \times 4) + (25 \times 5)\} / 5 = 77$$

Kesimpulan : Nilai indikator kegemaran membaca buku-buku tentang Islam bagi responden adalah tinggi.

7. Untuk x1.7 (menjaga diri dari produk yang diharamkan)

$$\{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (5 \times 3) + (46 \times 4) + (49 \times 5)\} / 5 = 88,8$$

Kesimpulan : Nilai indikator menjaga diri dari produk yang diharamkan bagi responden adalah tinggi.

8. Untuk x1.8 (selalu berusaha menghindari dosa kecil dan dosa besar)

$$\{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (9 \times 3) + (57 \times 4) + (34 \times 5)\} / 5 = 85$$

Kesimpulan : Nilai indikator berusaha menghindari dosa kecil dan dosa besar bagi responden adalah sedang.

9. Untuk x1.9 (sholat dengan teratur terasa dapat mengurangi masalah)

$$\{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (5 \times 3) + (38 \times 4) + (57 \times 5)\} / 5 = 90,4$$

Kesimpulan : Nilai indikator sholat dengan teratur terasa dapat mengurangi

masalah bagi responden adalah tinggi.

10. Untuk x1.10 (rasa kecewa saat tidak dapat melaksanakan sholat berjamaah)

$$\{(0 \times 1) + (1 \times 2) + (31 \times 3) + (39 \times 4) + (29 \times 5)\} / 5 = 79,2$$

Kesimpulan : Nilai indikator rasa kecewa saat tidak dapat melaksanakan sholat berjamaah bagi responden adalah tinggi.

Nilai rata-rata seluruh indikator untuk variabel religiusitas :

Nilai Indeks Total =

$$(97 + 93 + 95 + 91,8 + 78,2 + 77 + 88,8 + 85 + 90,4 + 79,2) / 10 = 87,54$$

2. Keputusan Menggunakan Jasa

Frekuensi Jawaban Variabel Keputusan Menggunakan Jasa (Y)

Nilai	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	Jumlah
1	0	0	0	0	0	0
2	11	15	8	2	2	38
3	19	17	15	7	11	69
4	36	42	47	49	49	223
5	34	26	30	42	38	170
Jumlah	100	100	100	100	100	500

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

Nilai indeks tiap indikator :

1. Untuk y.1 (nuansa Islam yang melekat pada rumah sakit)

$$\{(0 \times 1) + (11 \times 2) + (19 \times 3) + (36 \times 4) + (34 \times 5)\} / 5 = 78,6$$

Kesimpulan : Nilai indikator nuansa Islam yang melekat pada rumah sakit bagi responden adalah tinggi.

2. Untuk y.2 (fasilitas bimbingan doa)

$$\{(0 \times 1) + (15 \times 2) + (17 \times 3) + (42 \times 4) + (26 \times 5)\} / 5 = 75,8$$

Kesimpulan : Nilai indikator fasilitas bimbingan doa bagi responden adalah tinggi.

3. Untuk y.3 (adanya fasilitas dan kemudahan melaksanakan sholat)

$$\{(0 \times 1) + (8 \times 2) + (15 \times 3) + (47 \times 4) + (30 \times 5)\} / 5 = 79,8$$

Kesimpulan : Nilai indikator adanya fasilitas dan kemudahan melaksanakan sholat bagi responden adalah tinggi.

4. Untuk y.4 (para pekerja berbusana Islami)

$$\{(0 \times 1) + (2 \times 2) + (7 \times 3) + (49 \times 4) + (42 \times 5)\} / 5 = 86,2$$

Kesimpulan : Nilai indikator para pekerja berbusana Islami bagi responden adalah tinggi.

5. Untuk y.4 (makanan lebih terjamin kehalalannya)

$$\{(0 \times 1) + (2 \times 2) + (11 \times 3) + (49 \times 4) + (38 \times 5)\} / 5 = 84,6$$

Kesimpulan : Nilai makanan lebih terjamin kehalalannya bagi responden adalah tinggi.

Nilai rata-rata seluruh indikator untuk variabel keputusan menggunakan jasa :

$$\text{Nilai Indeks Total} = (78,6 + 75,8 + 79,8 + 86,2 + 84,6) / 5 = 81$$

LAMPIRAN E

HASIL UJI VALIDITAS

DAN

UJI RELIABILITAS

	Sig. (2-tailed)	.175	.000	.000	.000	.000		.336	.800	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q7	Pearson Correlation	.214*	.330**	.214*	.257**	.119	.097	1	.617**	.221*	.122	.470**
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	.033	.010	.238	.336		.000	.027	.225	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q8	Pearson Correlation	.078	.177	.043	.163	.063	-.026	.617**	1	.133	.000	.329**
	Sig. (2-tailed)	.442	.078	.669	.105	.533	.800	.000		.188	1.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q9	Pearson Correlation	.470**	.491**	.364**	.438**	.473**	.462**	.221*	.133	1	.574**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.188		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q10	Pearson Correlation	.210*	.411**	.184	.456**	.643**	.659**	.122	.000	.574**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.067	.000	.000	.000	.225	1.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
religiusitas	Pearson Correlation	.517**	.719**	.543**	.689**	.763**	.768**	.470**	.329**	.729**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keputusan Menggunakan Jasa (Y)

Correlations

		Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	kptsn mnggnkn jasa
Q11	Pearson Correlation	1	.815**	.846**	.653**	.688**	.929**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q12	Pearson Correlation	.815**	1	.744**	.622**	.628**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q13	Pearson Correlation	.846**	.744**	1	.667**	.717**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q14	Pearson Correlation	.653**	.622**	.667**	1	.664**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Q15	Pearson Correlation	.688**	.628**	.717**	.664**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
kptsn mnggnkn jasa	Pearson Correlation	.929**	.888**	.914**	.804**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Religiusitas (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	98.0
	Excluded ^a	2	2.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	10

Keputusan Menggunakan Jasa (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	98.0
	Excluded ^a	2	2.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	5

LAMPIRAN F

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

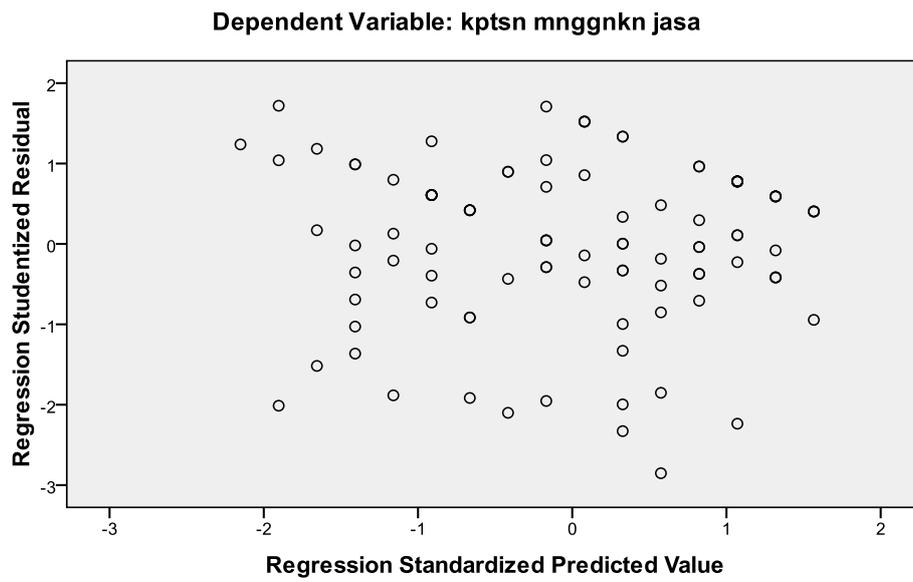
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.303	3.299		-1.304	.195		
	religiusitas	.562	.075	.603	7.474	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kpsn mnggnkn jasa

Coefficient Correlations^a

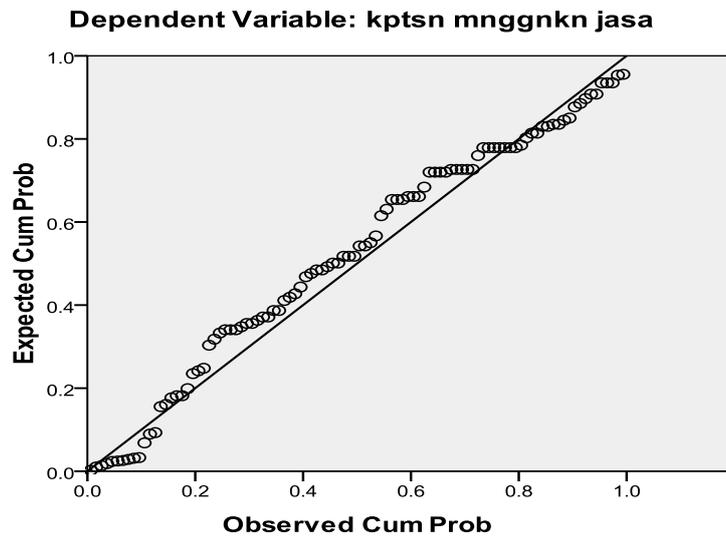
Model		religiusitas
1	Correlations	religiusitas
		1.000
	Covariances	religiusitas
		.006

a. Dependent Variable: kpsn mnggnkn jasa

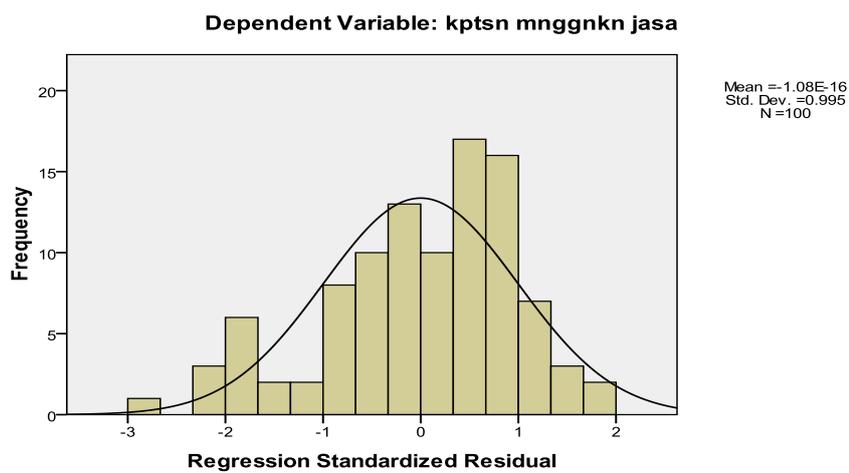
UJI HETEROSKEDASTISITAS**Scatterplot**

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



LAMPIRAN G
HASIL UJI
ANALISIS REGRESI
DAN
UJI GOODNESS OF FIT

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.303	3.299	
	religiusitas	.562	.075	.603

UJI STATISTIK F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.279	1	509.279	55.860	.000 ^a
	Residual	893.471	98	9.117		
	Total	1402.750	99			

a. Predictors: (Constant), religiusitas

b. Dependent Variable: kpsn mnggnkn jasa

UJI STATISTIK T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.303	3.299		-1.304	.195		
	religiusitas	.562	.075	.603	7.474	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kpsn mnggnkn jasa

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.363	.357	3.019

a. Predictors: (Constant), religiusitas

b. Dependent Variable: kptsn mnggnkn jasa

LAMPIRAN H
SURAT KETERANGAN RISET



RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH

h Sehat
ga Islami

Jl. Wonodri 22 Telp. (024) 8444623 (Hunting) Fax. (024) 8415752 Semarang - 50242
e-mail : rs. roemani @yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

lor : B-3.3/0737/RSR/VI/2010

p :

: Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas ekonomi
Universitas Diponegoro Semarang
Jl. Erlangga Tengah No. 17
SEMARANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan surat Saudara nomor : 1522/H7.3.2/AK/2010 perihal permohonan ijin penelitian, maka kami dapat mengijinkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang dibawah ini :

Nama : Febby Indra Firmansyah
N I M : C2A006061
Judul skripsi : Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Pada RS Roemani Muhammadiyah

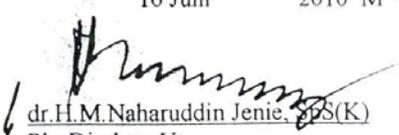
Untuk melakukan penelitian di RS. Roemani Muhammadiyah, dengan ketentuan sanggup mematuhi peraturan yang berlaku.

Untuk teknik pelaksanaannya diharapkan yang bersangkutan menghubungi Instalasi Diklat RS. Roemani lebih dahulu.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 03 Rajab 1431 H
16 Juni 2010 M


dr. H.M. Naharuddin Jenie, SPS(K)
Plt. Direktur Utama

Tembusan Yth. :
Ka. Instalasi Diklat RS. Roemani Semarang